

## **BAB IV PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 26 orang masyarakat di Jorong Koto Baru Kanagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah diteliti, terdapat 50 variasi kata sapaan untuk nama panggilan yang digunakan oleh masyarakat Kanagarian Kubang terutama di Jorong Koto Baru yaitu sebagai berikut:
  - a. Hasil data yang telah di analisis setiap masyarakat dapat memiliki dua sampai tiga kata sapaan untuk nama panggilan di Kanagarian Kubang Jorong Koto Baru, yaitu 5 orang masyarakat memiliki 3 variasi nama panggilan, 14 orang masyarakat memiliki 2 variasi nama panggilan, dan 7 orang masyarakat memiliki 1 variasi nama panggilan. Variasi nama panggilan tersebut dimiliki oleh semua kalangan masyarakat yang berusia muda hingga berusia tua dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kanagarian Kubang terutama di Jorong Koto Baru.
  - b. Pada hasil data variasi yang telah diperoleh ditemukan bentuk nama panggilan yang berdasarkan pembentukan kata yang terdiri dari 5 bentuk singkatan, 8 bentuk penggalan dan 1 bentuk perubahan bunyi atau morfofonemik, selanjutnya pembentukan berdasarkan jumlah morfem yaitu 48 bentuk monomorfemis, 2 dan bentuk polimorfeemis, dan bentuk

nama panggilan tidak berdasarkan pembentukan kata yaitu terdiri dari 27 bentuk julukan pada nama panggilan masyarakat Jorong Koto Baru Kanagarian Kubang.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan nama panggilan pada masyarakat Kanagarian Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota di Jorong Koto Baru adalah, *Setting and Scene, Participants, Key: Tone or Spirit,* dan *Norm of Interaction and Interpretation.*

## 1.2 Saran

Penelitian mengenai kata sapaan untuk nama panggilan pada masyarakat Kanagarian Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota belum dapat dikatakan sempurna dan masih banyak kekurangan dari segi penulisan, pengumpulan data maupun dalam mengolah data. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menjadi referensi bagi pembaca mengenai nama panggilan pada masyarakat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kata sapaan untuk nama panggilan dan sosiolinguistik terutama pada lingkungan pendidikan. Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan yang mana telah disadari langsung oleh penulis, serta penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian mengenai bahasa terutama pada bahasa daerah. Hal ini karena bahasa sangat penting terutama bahasa daerah yang perlu dijaga kelestariannya agar tidak ditinggalkan oleh zaman yang sudah semakin canggih ini.



